



FASILITAS OLAHRAGA

PSIM Terancam Tak Bisa Gunakan Mandala Krida

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

JOGJA—PSIM Jogja terancam tidak bisa memakai Stadion Mandala Krida jika lolos ke Liga 1 musim depan. Pasalnya, stadion kebanggaan warga Jogja tersebut tidak memiliki fasilitas lampu yang digunakan untuk pertandingan pada malam hari.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, mengaku sulit menambah fasilitas di Stadion Mandala Krida jika musim depan PSIM Jogja lolos ke Liga 1.

Laskar Mataram hampir pasti promosi ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia jika di laga terakhir melawan PSPS Pekanbaru minimal bisa meraih satu poin.

▶ Halaman 10

PSIM Terancam...

Stadion Mandala Krida merupakan *homebase* Laskar Mataram sejak lama. Kandang PSIM Jogja itu diketahui sudah direnovasi pada 2012 lalu dengan anggaran Rp174,4 miliar.

Rencananya pada 2020 pembangunan dilanjutkan dengan penambahan lampu stadion, kursi tribun, hingga *videotron score board*, tetapi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengendus adanya korupsi pada proyek itu sehingga sampai sekarang penambahan fasilitas yang kurang tidak terealisasi.

Menurut Sultan, pentingnya kesiapan tim baik dari sisi sumber daya manusia (SDM) pemain maupun sarana pendukung seperti stadion agar PSIM mampu bersaing di Liga 1 jika nantinya lolos setelah kurang lebih 20 tahun di Liga 2. "Ya harapan saya bisa lolos ke Liga 1. Jangan tanggung, kalau tanggung ya mesti kalah terus. Ya tergantung SDM-nya, pemainnya, sudah mau target seperti itu ya jangan tanggung," ujar Sultan, Kamis (13/2).

Sultan juga menyoroti pentingnya kesiapan mental dan teknis pemain agar bisa bersaing di level lebih tinggi. Ia menegaskan pencapaian target tidak bisa setengah-setengah. "Kalau sudah menargetkan promosi ke Liga 1, ya harus serius. Jangan hanya sekadar ambisi tanpa kesiapan," ujarnya.

Selain kesiapan tim, faktor infrastruktur juga menjadi perhatian. Stadion Mandala Krida, yang menjadi markas PSIM, belum memiliki fasilitas penerangan yang memadai untuk pertandingan malam hari. Kondisi ini berpotensi menjadi kendala dalam pelaksanaan laga di Liga 1 karena pertandingan malam kerap menjadi agenda utama. "Stadion yang belum ada lampunya

kalau ada kebijakan penghematan seperti ini mau gimana?" kata Sultan.

Meski demikian, Sultan berharap PSIM bisa mencapai target promosi. Sebagai ikon sepak bola Jogja, Laskar Mataram memiliki sejarah panjang dan basis suporter fanatik yang terus memberikan dukungan penuh. Penentuan lolos atau tidaknya PSIM ke Liga 1 tanpa harus melewati *playoff* promosi ditentukan pada laga yang digelar pada Senin (17/2) mendatang melawan PSPS Pekanbaru di Stadion Mandala Krida.

Skala Nasional

Sementara itu, Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIY menyebut, Stadion Mandala Krida sedikitnya membutuhkan dana Rp60 miliar lebih untuk merenovasi dan menambah fasilitas stadion agar sesuai standar kelaikan menggelar pertandingan sepak bola skala nasional.

Plt. Kepala BPO DIY, Priya Santosa, mengungkapkan hingga kini belum ada alokasi anggaran untuk proyek tersebut dalam rencana tahun 2025. "Soal renovasi Stadion Mandala Krida kayaknya enggak ada, apalagi sekarang ini ada pemotongan anggaran sampai Rp306 triliun lebih secara nasional," ujar Priya, Kamis.

Priya menjelaskan sebelumnya sudah ada rencana untuk memperoleh anggaran sebesar Rp90 miliar dari Pemerintah Pusat guna merenovasi stadion yang menjadi markas PSIM Jogja itu pada 2023 lalu. Namun, berbagai kendala menyebabkan anggaran tersebut tidak bisa terealisasi. "Rencananya dapat Rp90 miliar untuk rehabilitasi serempak dengan Stadion Maguwoharjo, tapi terganjal sehingga PUPR tidak berani membangun karena kemarin itu

statusnya masih dalam kewenangan KPK akibat kasus korupsi. Kami sudah koordinasi dengan Pemda DIY dan pihak terkait, tapi karena sudah melewati tahun anggaran, dana itu akhirnya dialihkan ke proyek lain," ungkapnya.

Stadion Mandala Krida sebelumnya direncanakan direhab agar memenuhi standar Liga 1, dengan tambahan fasilitas seperti *scoreboard* digital dan lampu stadion. Estimasi awal untuk pemenuhan standar tersebut mencapai Rp60 miliar saat sebelum pandemi Covid-19. Namun, rencana itu terganjal akibat *refocusing* anggaran selama pandemi berlangsung. "Dulu untuk Liga 1 sudah dianggarkan Rp60 miliar, tapi karena *refocusing* Covid-19, tidak jadi. Sekarang kalau mau diperbaiki, kemungkinan butuh lebih dari Rp60 miliar," kata Priya.

Meski sempat muncul informasi bahwa estimasi kebutuhan anggaran mencapai Rp90 miliar, belum ada kepastian mengenai total dana yang dibutuhkan untuk melengkapi fasilitas di stadion itu. Dengan tidak adanya alokasi dana pada 2025 atau 2026 nasib renovasi Stadion Mandala Krida masih belum jelas apalagi jika PSIM Jogja mentas di Liga 1 dipastikan Laskar Mataram bakal jadi tim musafir yang menumpang di stadion daerah lain.

Seperti diberitakan sebelumnya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen-PUPR) sebelumnya menyatakan akan merenovasi dua stadion di DIY, yakni Stadion Maguwoharjo (Sleman) dan Mandala Krida (Jogja). Namun, salah satu kendala renovasi Stadion Mandala Krida yakni stadion itu masih menjadi objek kasus korupsi yang menjerat beberapa pejabat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005